

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut dari uraian pada bab-bab sebelumnya:

1. Novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi merupakan novel yang membahas tentang biografi tokoh Buya Hamka. Di dalam novel ini menggambarkan kehidupan Hamka dari kecil, beranjak dewasa hingga akhir hayatnya. Novel ini juga menggambarkan kisah perjuangan Hamka menuntut ilmu, menulis banyak buku hingga membantu memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, digambarkan pula konflik-konflik politik yang dialami Buya Hamka.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional yang mencakup 18 nilai ciri dan khusus: agama, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta kasih untuk negara, hormat. untuk sukses, ramah atau komunikatif, cinta perdamaian, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Dengan demikian nilai-nilai tersebut menjadi acuan dalam analisis nilai-nilai tokoh dalam novel *Buya Hamka*, sehingga diperoleh nilai-nilai pendidikan dari tokoh novel *Buya Hamka*, yaitu: Religius, gemar membaca, rasa ingin tahu, pekerja , cinta tanah air, toleransi, persahabatan dan tanggung jawab.

3. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diperoleh dari hasil analisis data dalam novel Buya Hamka. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sumber didaktik, khususnya bila disajikan dalam bentuk novel sejarah. Hal ini menjadikannya layak dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan bahan pembelajaran.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Melalui pemanfaatan novel sebagai sumber pembelajaran sejarah, penelitian ini menghasilkan berbagai nilai karakter dalam kitab Buya Hamka, antara lain religius, gemar membaca, rasa ingin tahu, kerja keras, cinta tanah air, toleransi, persahabatan, dan tanggung jawab. Dengan demikian, hikmah sejarah dapat diambil dari cita-cita pendidikan karakter tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis

Tenaga pengajar dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini. Garis besar kisah hidup dan biografi Buya Hamka, tokoh penting perjuangan kemerdekaan Indonesia, disajikan dalam penelitian ini. Cita-cita pendidikan karakter dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui novel Ahmad Fuad Buya Hamka yang dijadikan sumber media pengajaran sejarah. Pendekatan ini menawarkan perspektif baru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil saran yang didasarkan pada kesimpulan dan implementasi yang dibahas di atas:

1. Bagi Guru

Karya novel Buya Hamka dapat menjadi panduan membaca gerakan literasi dan sumber pendidikan sejarah yang bertujuan untuk membangun karakter dalam kelas sejarah.

2. Bagi Siswa

Selain sebagai teks sejarah, karya Buya Hamka juga dapat menjadi sumber bacaan bagi anak-anak karena sarat dengan nilai-nilai pendidikan nilai-nilai yang melalui pendidikan karakter dapat mengembangkan setiap individu siswa.

3. Bagi Peneliti

Apabila melakukan penelitian untuk melihat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku atau novel, maka penelitian ini bermanfaat sebagai referensi.